

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KEPATUHAN MEMBUAT LAPORAN KEUANGAN SESUAI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK)

Warno

Program Studi Akuntansi STIE Semarang
Email: warnodoank@yahoo.co.id

Abstraction

There are several factors that affect the financial statements that are made by companies, koperasi are also included in the same category so that the business entity in making any, affecting the financial statements, capital structure one that affects, in this study the sample is in the city of Semarang cooperative financial statements, analysis of data using Statistical regression with SPSS assisted. The results showed in the category of data normality test normal, test of determination (R-square) showed only minor could be explained by the statistics, 76% F test showed simultaneous independent variables affect the dependent variable, t test 36% and 49% for the X1 and X2 the magnitude of its effect on variable Y. Limitations of the study data in this study was obtained from the financial statements Dekopinda Semarang city and count the number of koperasi that there are hundreds, but existing data and only a small proportion of the small fraction that is used as the sample in this study.

Keywords: Capital Structure, Financial Statements

Abstrak

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan, koperasi juga masuk dalam kategori entitas bisnis sehingga sama dalam pembuatan laporan keuangan ada yang mempengaruhi, struktur modal salah satu yang mempengaruhi, dalam penelitian ini sampelnya adalah laporan keuangan koperasi dikota semarang, analisis data menggunakan statistik regresi berganda dengan berbantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan uji normalitas data masuk kategori normal, uji determinasi (R square) menunjukkan hanya kecil yang bisa dijelaskan oleh statistik, uji F 76% menunjukkan variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, uji t 36% untuk X_1 dan 49% untuk X_2 besarnya pengaruhnya terhadap variabel Y. Keterbatasan penelitian ini data dalam penelitian ini adalah dari laporan keuangan yang diperoleh dekopinda Kota Semarang dan secara hitungan jumlah koperasi yang ada ratusan namun data yang ada hanya sebagian kecil dan dari sebagian kecil itulah yang dipakai sebagai sampel dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Struktur Modal, Laporan Keuangan

Pendahuluan

Perusahaan merupakan entitas yang bertujuan untuk mencari keuntungan baik itu yang bergerak di bidang jasa, dagang maupun manufaktur. Kepemilikan perusahaan bisa dilihat dari struktur modal dalam perusahaan tersebut, kendali dari perusahaan tentunya oleh pemilik dari pemegang modal terbesar, mereka bisa mempengaruhi perusahaan tidak hanya dalam operasional dalam rangka untuk mencari keuntungan namun juga dalam proses pembuatan laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan sarana yang dipakai oleh manajemen perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap pihak eksternal, pihak internal/manajemen perusahaan pengelola sehingga mereka berkewajiban membuat laporan untuk melaporkan kegiatan mereka kepada pihak eksternal (salah satunya pemilik). Isi dari laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan adalah gambaran dari kegiatan perusahaan pada periode tersebut disampaikan kepada pemilik perusahaan, namun laporan keuangan yang disampaikan untuk pihak eksternal secara keseluruhan apakah sama dengan yang diterima oleh pemilik tentunya bisa sama juga bisa berbeda.

Dalam perusahaan yang berbentuk PT terbuka mereka membuat laporan keuangan sesuai dengan pedoman standar akuntansi keuangan (SAK), mereka setiap tahun melaporkan aktivitasnya dan disampaikan kepada BAPEPAM selain tentunya kepada pemilik perusahaan, dan mereka akan dapat sanksi bila tidak melaporkan secara rutin.

Dalam perusahaan PT Terbuka terdapat pengaruh yang besar dari pemegang modal terbesar terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan, apabila perusahaan dimiliki oleh banyak pemegang saham tentunya mereka menginginkan semakin lengkap laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan tidak hanya mematuhi pedoman aturan, kenapa mereka menginginkan begitu karena mereka mengetahui aktivitas perusahaan dari laporan tersebut tidak melalui masuk dalam operasional perusahaan.

Jenis usaha entitas bisnis berbeda-beda dan jenis perusahaan juga berbeda-beda, untuk perusahaan PT Terbuka kepemilikan modal akan mempengaruhi laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan, sedangkan untuk entitas bisnis di bidang koperasi perlu untuk diteliti lebih lanjut sehingga dalam judul penelitian ini “Pengaruh Kepemilikan Modal Terhadap Laporan Keuangan Tahunan Koperasi di Kota Semarang”.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan, koperasi juga masuk dalam kategori entitas bisnis sehingga sama dalam pembuatan laporan keuangan ada yang mempengaruhi, dari latar belakang tersebut maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kepemilikan modal akan mempengaruhi laporan keuangan yang dibuat oleh koperasi di kota Semarang?
2. Bagaimana laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK)?

Tinjauan Pustaka

Definisi Koperasi

Menurut UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, yang dimaksud dengan koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi ini.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian, Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi. Landasan koperasi adalah Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Koperasi berdasar atas asas kekeluargaan. Tujuan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan Anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Nilai yang mendasari kegiatan koperasi adalah kekeluargaan, menolong diri sendiri, bertanggung jawab, demokrasi, persamaan, berkeadilan dan kemandirian. Sedangkan nilai yang diyakini Anggota koperasi adalah kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab dan kepedulian terhadap orang lain. Prinsip koperasi menjadi sumber inspirasi dan menjiwai secara keseluruhan organisasi dan kegiatan usaha koperasi sesuai dengan maksud dan tujuan pendiriannya, serta merupakan ciri khas koperasi yang membedakan koperasi dengan badan usaha lain. Adapun prinsip koperasi meliputi:

1. keanggotaan Koperasi bersifat sukarela dan terbuka
2. pengawasan oleh Anggota diselenggarakan secara demokratis
3. anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi koperasi
4. koperasi merupakan badan usaha swadaya yang otonom dan independen
5. koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi Anggota, Pengawas, Pengurus dan karyawannya serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang jati diri, kegiatan dan kemanfaatan koperasi.

Modal Koperasi

Koperasi merupakan entitas bisnis yang berbeda dengan yang lain, untuk jenis perusahaan yang lain maka struktur modalnya berasal dari pemilik yaitu pemegang saham, sedangkan dalam koperasi maka modal koperasi dari beberapa sumber yaitu:

1. Modal Sendiri

Modal sendiri adalah modal yang menanggung resiko, atau disebut modal/equity.

Modal sendiri terdiri dari :

a. Simpanan Pokok

Simpanan pokok merupakan iuran wajib bagi anggota koperasi yang dibayarkan sekali, iuran ini juga sebagai wujud kepemilikan anggota tersebut terhadap koperasi, untuk nominal simpanan pokok biasanya nominalnya tidak besar berdasarkan ketetapan anggaran dasar. Hal itu beralasan bila nominalnya besar maka anggota tidak mampu untuk membayarnya, sehingga dibuat nominal kecil sehingga anggota koperasi mampu membayarnya dan perkembangan jumlah anggota akan semakin meningkat, selain itu nominal untuk simpanan pokok akan sama untuk setiap anggotanya.

Koperasi yang baik adalah bila anggota koperasinya semakin banyak dan tentunya juga akan semakin memperbesar struktur modal yang berasal dari simpanan pokok, dan sebaliknya bila semakin sedikit jumlah anggota koperasi maka akan dinilai semakin jelek, hal itu disebabkan karena koperasi adalah lembaga yang didirikan dengan ciri khusus yaitu dari anggota untuk anggota sampai anggota.

b. Simpanan Wajib

Simpanan wajib merupakan iuran anggota yang dibayarkan secara rutin tiap periodenya, untuk besar nominalnya akan sama untuk setiap anggota, selain itu nominal besarnya simpanan wajib akan sama untuk seluruh anggota, untuk simpanan pokok hanya sekali pembayarannya sedangkan simpanan wajib akan rutin tiap periodenya hal itu bertujuan untuk meningkatkan modal dari koperasi karena untuk operasional membutuhkan dana selain itu untuk meningkatkan usaha koperasi tentunya membutuhkan dana pula.

c. Simpanan Sukarela

Simpanan sukarela merupakan iuran dari anggota yang pembayarannya rutin setiap periode dan nominal besarnya akan berbeda-beda dari setiap anggota koperasi, anggota diperbolehkan membayar dengan nominal yang kecil juga sebaliknya boleh dengan nominal yang besar, dalam anggaran dasar koperasi juga tidak mengatur besarnya minimal simpanan sukarela itu diserahkan kepada anggota koperasi.

d. Modal Penyertaan

Modal penyertaan adalah modal yang diserahkan oleh anggota ke koperasi untuk investasi, untuk nominal modal penyertaan tidak ada ketentuan dan tidak ada keharusan pada anggota untuk menyerahkan modal penyertaan, sifat dari sumber modal yang ini adalah sukarela.

e. Hibah

Hibah adalah pemberian dari pihak non koperasi sebagai sumbangan untuk operasional koperasi tanpa mengharap memperoleh keuntungan. Sumber dari hibah bisa dari anggota koperasi sendiri bisa juga dari masyarakat tapi secara umum berasal dari pemerintah.

f. Dana Cadangan

Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha, yang dimaksudkan untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.

2. Modal Pinjaman

Untuk pengembangan usahanya, koperasi dapat menggunakan modal pinjaman dengan memperhatikan kelayakan dan kelangsungan usahanya. Modal pinjaman tersebut berasal dari :

a. Anggota

Merupakan pinjaman dari anggota maupun calon anggota dari koperasi yang bersangkutan.

b. Koperasi lainnya dan/atau anggotanya

Pinjaman dari koperasi lainnya dan/atau anggotanya yang didasari dengan perjanjian kerjasama antara koperasi.

c. Bank dan lembaga keuangan lainnya

Adalah pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya yang dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

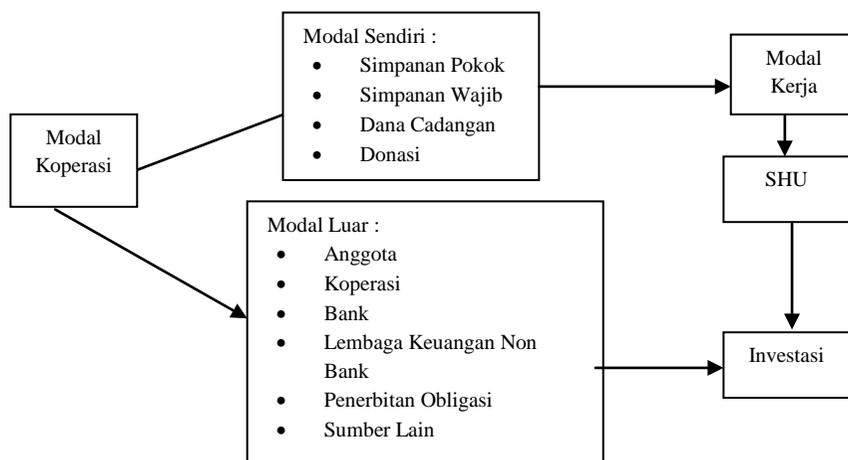
d. Penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya

Adalah dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

e. Sumber lain yang sah

Pinjaman yang diperoleh bukan dari anggota yang dilakukan tanpa melalui penawaran yang umum.

Gambar 1
Mekanisme Permodalan Koperasi di Indonesia



Struktur Modal

Kebutuhan dana yang berasal dari dalam atau sering disebut modal sendiri adalah modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri seperti cadangan laba yang berasal dari pemilik seperti modal saham. Modal inilah yang menjadi tanggungan terhadap keseluruhan resiko perusahaan dan dijadikan jaminan bagi kreditor. Sedangkan dana yang berasal dari luar adalah modal yang berasal dari kreditor (panyandang dana), modal inilah yang merupakan utang bagi perusahaan yang bersangkutan (Bambang Riyanto, 1980).

Dalam penelitian ini akan fokus pada:

1. Rasio modal kerja terhadap total aset
2. Rasio modal sendiri terhadap utang

Laporan Keuangan

Koperasi wajib membuat laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan, isi dari laporan tersebut sebagai berikut:

1. Neraca
2. Laporan sisa hasil usaha
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan arus kas
5. Laporan promosi ekonomi
6. Catatan atas laporan keuangan

Kerangka Berfikir

Dalam menjalankan kegiatan operasional, koperasi akan menggunakan modal. untuk mengembangkan koperasi modal yang berasal dari modal sendiri saja terkadang tidak mencukupi sehingga membutuhkan modal dari luar. pemegang modal adalah pengendali dari koperasi sehingga mereka bisa mempengaruhi terhadap kebijakan koperasi juga bisa mempengaruhi terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh koperasi apakah sesuai standar akuntansi keuangan (SAK) atau tidak.

Hipotesis

- H₁: rasio modal kerja terhadap total aset berpengaruh terhadap kepatuhan koperasi dalam membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan (SAK)
- H₂: rasio modal sendiri terhadap utang berpengaruh terhadap kepatuhan koperasi dalam membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan (SAK)
- H₃: rasio modal sendiri dan rasio modal kerja terhadap total aset berpengaruh terhadap kepatuhan koperasi dalam membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan (SAK)

Metodologi Penelitian

Variabel dan Definisi operasional

Terdapat 2 variabel independen (rasio modal kerja terhadap total aset dan rasio modal sendiri terhadap utang) dan satu variabel dependen (laporan keuangan).

1. Rasio modal kerja terhadap total aset
Adalah gabungan (simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dana cadangan, hibah, modal penyertaan, anggota, koperasi, bank, lembaga keuangan non bank, penerbitan obligasi, sumber lain) dibandingkan dengan seluruh kekayaan yang dimiliki koperasi.
2. Rasio modal sendiri terhadap utang
Adalah gabungan (simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dana cadangan, hibah, modal penyertaan) dibandingkan dengan utang koperasi.
3. Laporan keuangan
Adalah kepatuhan koperasi untuk membuat laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan yaitu :
 - a. Neraca
 - b. Laporan sisa hasil usaha
 - c. Laporan perusabahn ekuitas
 - d. Laporan arus kas
 - e. Lapoan promosi ekonomi
 - f. Catatan atas lapoan keuangan

Populasi dan sampel

Populasi penelitian adalah koperasi di kota Semarang. Pengambilan sampel secara acak, berdasarkan laporan yang tersedia di dekopinda kota semarang selama periode 2008-2010.

Metode Analisis Data

Regresi Linier Berganda

Merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh satu variabel terhadap variabel lain yang ada hubungannya. Penggunaan alat analisis ini mempunyai tujuan untuk meramalkan atau memperkirakan nilai suatu variabel dalam hubungannya dengan variabel lain yang diketahui.

Model persamaan regresi sebagai berikut :

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \mu$$

keterangan:

y = laporan keuangan

X1 = Rasio modal kerja terhadap total aset

X2 = Rasio modal sendiri terhadap utang

μ = error / residual

Pengujian hipotesis (uji t dan uji F)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel independen X terhadap variabel dependen Y. sedangkan uji F digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas secara bersama-sama (*simultan*) mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase variasi perubahan variabel dependent (Y) yang disebabkan oleh variabel independent (X). Jika semakin besar, maka prosentase perubahan variabel independent (X) semakin tinggi dan begitu pula sebaliknya.

Hasil dan Pembahasan

Analisis dilakukan dengan software SPSS versi 16, berikut ini disajikan hasilnya.

Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan Koefisien determinasi (*R square*) disajikan pada tabel 1.

Tabel 1
Model summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
1	0,267	0,071	0,022

Sumber: Data primer diolah

Dari tampilan output SPSS *model summary* besarnya *adjusted R square* adalah 0,022. Artinya 2% variasi kepatuhan koperasi dalam membuat laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variable independen X_1 , X_2 sedangkan sisanya (100-2% = 98%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model.

Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)

Hasil uji statistik F disajikan pada tabel 2.

Tabel 2
ANOVA

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	1,610	2	0,805	0,767	0,478
	Residual	20,999	20	1,050		
	Total	22,609	22			

Sumber: Data primer diolah

Dari tabel 2, terlihat nilai F adalah 0,76 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,478 yang mana nilainya masing-masing lebih kecil dari F hitung dan lebih besar dari 0,05 sehingga bisa disimpulkan variabel independen (Rasio modal kerja terhadap total aset dan Rasio modal sendiri terhadap utang) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (kepatuhan membuat laporan keuangan yang sesuai SAK).

Uji Statistik t (Uji Signifikansi Individual)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen X terhadap variabel dependen Y. hasilnya disajikan pada tabel 3.

Tabel 3
Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,700	0,467		1,499	0,150
	X ₁	0,036	0,039	0,203	0,931	0,363
	X ₂	0,049	0,074	0,145	0,664	0,515

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 3, dapat dijelaskan bahwa variabel X1 (Rasio modal kerja terhadap total aset) memiliki nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,363 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diinterpretasi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK (Y). Variabel X2 (rasio modal sendiri terhadap) memiliki nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,515 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diinterpretasi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK (Y)

Dalam menjalankan kegiatan operasional, koperasi akan menggunakan modal. untuk mengembangkan koperasi modal yang berasal dari modal sendiri saja terkadang tidak mencukupi sehingga membutuhkan modal dari luar. pemegang modal adalah pengendali dari koperasi sehingga mereka bisa mempengaruhi terhadap kebijakan koperasi juga bisa mempengaruhi terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh koperasi apakah sesuai standar akuntansi keuangan (SAK) atau tidak. Berdasarkan hasil temuan ini memperlihatkan bahwa pemilik modal (anggota koperasi) tidak melakukan intervensi dalam mendorong koperasi untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK.

Penutup

Kesimpulan

Dari hasil analisis data menggunakan statistik maka dapat diambil kesimpulan bahwa rasio modal kerja terhadap total aset tidak berpengaruh terhadap kepatuhan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK. demikian pula dengan rasio modal sendiri terhadap utang yang juga tidak memiliki pengaruh. Secara umum bisa ditarik kesimpulan secara umum bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK.

Keterbatasan

Data penelitian ini adalah laporan keuangan koperasi tahun 2008 sampai 2010 sehingga ada kemungkinan untuk tahun 2012 ini sudah ada perubahan bisa mungkin lebih baik yaitu sudah patuh terhadap standar akuntansi keuangan. Selain itu sudah dalam pembahasan akan ada munculnya aturan baru yang dipakai sebagai pedoman koperasi dalam membuat laporan keuangan.

Data dalam penelitian ini adalah dari laporan keuangan yang diperoleh dekopinda kota Semarang dan secara hitungan jumlah koperasi yang ada ratusan namun data yang ada hanya sebagian kecil dan dari sebagian kecil itulah yang dipakai sebagai sampel dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Harahap, Abdul Asri, 2004, *Paradigma Baru Perpajakan Indonesia Perspektif Ekonomi – Politik, Integritas*, Dinamika Ekspres, Jakarta.
- Hermawan, Asep, 2003, *Pedoman Praktis Metodologi Penelitian Bisnis*, Lembaga Penerbit FE Trisakti, Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia, Undang-Undang No 28 tahun 2007 tentang ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
- Pemerintah Republik Indonesia, Undang-Undang No 25 tahun 2002 tentang Perkoperasian
- Sudjana, 2000, *Metode Statistika*, Tarsito, Bandung.
- Sugiono, 2003, *Metode Penelitian Administrasi*, CV. Alfabeta, Bandung.